

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Matematika sebagai salah satu aspek pendidikan yang memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Matematika sangat penting bagi kehidupan dan berkaitan dengan kegiatan yang ada dilingkungan sekitar. Pelajaran Matematika dapat menumbuhkan dan mengembangkan siswa untuk berpikir kreatif, kritis, dan inovatif. Untuk itu pembelajaran Matematika harus dilaksanakan secara komprehensif yang menyangkut ranah kognitif, dan psikomotor.

Proses belajar mengajar merupakan aktifitas sehari-hari yang dilakukan oleh guru. Materi yang disajikan oleh guru kepada siswa akan langsung diserap oleh siswa sehingga siswa dapat langsung memahami isi materi tersebut. Pada materi pelajaran Matematika banyak konsep-konsep yang sulit untuk dipahami siswa pada anak sekolah menengah pertama (SMP). Selain itu pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional dengan dominasi guru melalui ceramah dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan.

Kenyataan hanya 40% siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal (KKM). Sehingga guru menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu kegiatan belajar yang menyenangkan menggunakan pembelajaran secara kooperatif yang bertujuan untuk menanamkan keterampilan kerja sama antar siswa dengan diskusi kelompok. Dalam berdiskusi sering-kali peserta didik mampu menjelaskan gagasan sulit yang disampaikan guru dengan menerjemahkan kedalam bahasa anak-anak yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Slavin, 2011). Dari beberapa penelitian yang dilakukan Slavin bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk

belajar berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman, 2012). Salah satu pembelajaran kooperatif yang digunakan untuk pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Metode pembelajaran NHT dan STAD merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan persoalan tertentu. Untuk dapat menguasai semua materi pelajaran maka peserta didik harus saling tergantung dengan teman dan timnya. Dengan demikian peserta didik harus dapat bekerja sama dalam memahami materi pelajaran. Dengan melakukan kerjasama dalam memahami materi pelajaran, memungkinkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin membuat siswa mudah memahami suatu materi yang disampaikan guru dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Penggunaan model pembelajaran NHT dan model pembelajaran STAD untuk menumbuhkan siswa lebih kreatif, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam memahami pelajaran Matematika dan meningkatkan hasil belajar.

Menyadari betapa pentingnya model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar guna dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam suatu penelitian yang diberi judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 9 Surabaya Kelas VIII”.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
2. Subjek penelitian yang ingin diteliti adalah siswa SMP.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka permasalahan adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran *numbered head together* (NHT) dan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi guru**

Sebagai masukan alternatif penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **1. Bagi siswa**

- a. Dapat mengoptimalkan kemampuan matematika dalam berpikir.
- b. Mengembangkan keterampilan intelektual.
- c. Menambah rasa tanggung jawab serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

#### **2. Bagi sekolah**

- a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan keaktifan belajar siswa dan kinerja guru